

## SELAYANG PANDANG REPUBLIK AZERBAIJAN



## KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA TEHRAN – IRAN

AGUSTUS 2008

## I. UMUM

|   |  |
|---|--|
| Nama Negara                               | : Republik Azerbaijan  |
| Ibu Kota                                  | : Baku dengan penduduk $\pm$ 1.75 juta.  |
| Luas Wilayah                              | : 86.600 km <sup>2</sup> (Darat: 86,100 km <sup>2</sup> ; perairan: 500 km <sup>2</sup> )  |
| Letak Geografis                           | : Asia Barat Daya: 40 30 N, 47 30 E  |
| Batas Wilayah                             | : Negara pantai Laut Kaspia dengan panjang garis pantai $\pm$ 800 km. Berbatasan Laut Kaspia dengan Iran, Russia, Kazakhstan, Turkmenistan.  |
| Panjang Perbatasan dengan Negara Tetangga | : Armenia (566 km), dengan Enclave Propinsi Naxcivan Azerbaijan (221 km), Georgia (322 km), Iran (432 km) dengan Enclave Propinsi Naxcivan (179 km), Russia (284 km) dan Turkey (9 km) |
| Penduduk                                  | : 8,120,247 jiwa (Est. Juli 2007)  |
| Komposisi Etnik                           | : Azeri 90.6%, Dagestani 2.2%, Rusia 1.8%, Armenia 1.5%, Lain-lain 3.9% (1999 sensus)<br>Catatan: Hampir seluruh etnis Armenia tinggal di Wilayah Nagorno-Karabakh                     |
| Bahasa                                    | : Azeri  |
| Komposisi Agama Penduduk                  | : Muslim 93.4%, Orthodox Rusia 2.5%, Ortodox Armenia 2.3%, Lain-lain 1.8% (1995)   |
| Bentuk Negara                             | : Republik   |
| Kepala Negara/<br>Pemerintahan            | : Presiden   |
| Nama Kepala Negara                        | : Ilham Heydar Oglu Aliyev (Sejak 31 Okt. 2003)  |
| Perdana Menteri                           | : Artur RASIZADE (Sejak 4 November 2003)   |
| Sistem Politik/<br>Pemerintahan           | : Presidensiil   |
| Kapasitas Produksi Minyak                 | : 934,700 bbl/hari (2007 est.)   |
| Konsumsi Minyak                           | : 160,000 bbl/hari (2007 est.)   |
| Ekspor Minyak                             | : 795,600 bbl/hari (2007 est.)   |
| Impor Minyak                              | : 3,924 bbl/hari (2004)  |
| Cadangan Minyak                           | : 7 Milyar bbl (17 April 2007 est.)  |
| Produksi gas Alam                         | : 6.3 Milyar cu m (2007 est.)  |
| Konsumsi Gas Alam                         | : 9.8 Milyar cu m (2007 est.)  |

|                          |   |
|--------------------------|---|
| Ekspor Gas Alam          | : 0 cu m (2005 est.)  |
| Impor Gas Alam           | : 4.373 billion cu m (2005)   |
| Cadangan Gas Alam        | : 849.5 billion cu m (17 April 2007 est.)   |
| Ekspor                   | : US\$19.53 Milyar f.o.b. (2007 est.)   |
| Komoditi Ekspor          | : 90% Minyak dan Gas, Mesin, Kapas, Bahan Makanan   |
| Mitra Dagang Utama       | : Italia 44.7%, Israel 10.7%, Turki 6.1%, Perancis 5.5%, Rusia 5.4%, Iran 4.6%, Georgia 4.5% (2006) |
| Impor                    | : US\$6.376 Milyar f.o.b. (2007 est.)   |
| Komoditi Impor           | : Mesin dan Peralatan Mesin, Produk Minyak, Bahan Makanan, Logam, Kimia                             |
| Mitra Impor Utama        | : Rusia 22.4%, Inggris 8.6%, Jerman 7.7%, Turki 7.3%, Turkmenistan 7%, Ukraina 6%, Cina 4.2% (2006) |
| Bantuan Ekonomi          | : ODA, US\$223.4 juta (2005 est.)   |
| Cadangan Devisa dan Emas | : US\$4 Milyar (31 Desember 2007 est.)  |
| Hutang Luar Negeri       | : US\$2.022 Milyar (31 Desember 2007 est.)  |

## II. PEMERINTAHAN

Pemerintahan masih bersifat otoriter. Meskipun demikian, presiden dipilih melalui pemilihan umum untuk masa bakti 5 tahun. Pemilu presiden terakhir adalah 15 Oktober 2003 yang dimenangkan oleh Ilham Aliyev. Pemilu berikutnya direncanakan pada bulan Oktober 2008. Presiden dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya. Hasil pemilu tahun 2003 adalah Ilham ALIYEV mendapat 76.8% dan pesaingnya, Isa GAMBAR mendapat 14% suara.

Pemerintahan dipimpin oleh seorang perdana menteri, dibantu oleh Deputi Perdana Menteri. Keduanya diangkat oleh Presiden dan disetujui Majelis Nasional. Deputi Perdana Menteri I adalah Yaqub EYYUBOV (Sejak Juni 2006).

## III BADAN LEGISLATIF

Badan legislatif Azerbaijan bersifat *unicameral*, bernama Majelis Nasional (Milli Mejlis) dengan 125 anggota yang dipilih melalui pemilu untuk masa bakti 5 tahun. Pemilu legislatif terakhir dilaksanakan pada tanggal 6 November 2005 dan pemilu berikutnya dijadwalkan pada tahun 2010.

Pemilu legislatif tahun 2005 dimenangkan oleh Partai *Yeni* (58 wakil), Koalisi Azadliq (8 wakil), CSP (2 wakil), YES (2 wakil), Motherland (2 wakil), Partai lain dengan wakil tunggal (7 wakil), independen (42) dan lain-lain (4 wakil)

#### **IV. PERKEMBANGAN DALAM NEGERI**

Azerbaijan sempat menjadi negara merdeka pada tahun 1918 – 1920 dan kembali merdeka dari UniSoviet pada tahun 1991. Meskipun terdapat gencatan senjata tahun 1994, Azerbaijan belum dapat menyelesaikan konflik dengan Armenia menyangkut masalah Nagorno-Karabakh, wilayah Azerbaijan dengan mayoritas penduduk Armenia. Azerbaijan harus kehilangan 16% wilayahnya dan menanggung hidup sekitar 800,000 pengungsi akibat konflik tersebut.

Pemerintah Azerbaijan mempunyai beberapa prioritas kebijakan luar negeri, antara lain :

1. Menciptakan demokrasi yang pluralistik berdasarkan ekonomi pasar dan aturan hukum.
2. Melaksanakan kebijakan luar negeri yang bebas yang bertujuan untuk memperbaiki kemerdekaan dan keutuhan wilayah Azerbaijan.
3. Menghapuskan ancaman dan resiko terhadap keamanan, kebebasan politik, kemerdekaan dan keutuhan wilayah Azerbaijan.
4. Penyelesaian secara damai masalah Armenia khususnya mengenai wilayah Nagorno-Karabakh melalui perundingan dalam kerangka OSCE Minsk Group atas dasar prinsip-prinsip dari OSCE Lisbon Summit.
5. Menciptakan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan negara tetangga.
6. Meningkatkan keamanan dan stabilitas di kawasan.
7. Mencegah peredaran senjata ilegal di kawasan.
8. Mematuhi kesepakatan global mengenai non-proliferasi dan kawasan bebas senjata nuklir di Asia Tengah.
9. Demilitarisasi laut Kaspia.
10. Bergabung dengan European and Transatlantic security and cooperation structures, termasuk NATO, EU, WEU, CE.
11. Membangun Eurasian Transport Corridor dimana Azerbaijan merupakan salah satu pihak.

Azerbaijan menempati posisi cukup penting bagi kepentingan AS di kawasan Laut Kaspia. Sejumlah pejabat penting AS telah berkunjung ke Azerbaijan antara lain Menteri Pertahanan AS, Panglima Angkatan Udara AS untuk NATO, delegasi Senat AS. Rencana AS menempatkan radar-radar pertahanan di wilayah Azerbaijan untuk membendung kemungkinan serangan rudal dari Iran dalam tahun 2007 sempat menimbulkan kekhawatiran Iran dan bahkan Rusia.

Disamping hubungan yang baik dengan AS, Azerbaijan juga menjalin hubungan baik dengan Rusia. Kedua negara telah menjalin kerjasama di bidang militer dan informasi intelijen.

Dari segi ekonomi, pertumbuhan ekonomi Azerbaijan yang tinggi pada tahun 2006 dan 2007 lebih banyak disebabkan oleh ekspor minyak yang berkembang pesat sejak tahun 1997. Pengaturan production-sharing arrangement (PSA) dengan sejumlah perusahaan minyak asing telah memberikan andil bagi devisa Azerbaijan sebesar US\$60 milyar untuk pengembangan industri di Azerbaijan. Di bawah PSA tersebut, *Azerbaijan International Operating Company* dan konsorsium perusahaan-perusahaan minyak asing di negara itu telah mulai memompa minyak *offshore* sebanyak 1 juta barel per hari sejak tahun 2006. Minyak tersebut dialirkan melalui pipa yang dibangun dari Baku menuju kawasan Mediteran di Kota Ceyhan, Turki. Hasil minyak itu diperkirakan akan melipatgandakan GDP Azerbaijan sebelum tahun 2010.

Sebagaimana negara-negara bekas Uni Soviet lainnya, Azerbaijan mengalami masa yang sangat sulit selama proses transisi dari ekonomi etatisme menjadi ekonomi pasar. Namun, kekayaan minyak Azerbaijan telah memberikan prospek jangka panjang yang cerah bagi negara itu.

Reformasi ekonomi Azerbaijan baru berjalan beberapa tahun lalu. Struktur ekonomi lama masih banyak yang belum dirombak. Sejumlah aspek yang juga menghambat pertumbuhan ekonomi Azerbaijan meliputi:

- kebutuhan meningkatkan investasi asing di sektor non migas.;
- belum terselesaikannya sengketa Nagorno Karabakh dengan Armenia;
- tingkat korupsi yang masih tinggi;
- inflasi cenderung meningkat;
- Menurunnya tingkat perdagangan dengan Rusia dan negara-negara CIS pada saat yang sama hubungan perdagangan dengan Turki dan negara-negara Eropa semakin meningkat;

Berbagai perusahaan multinasional seperti BP, Unocal, ExxonMobil, Pennzoil, TPAO, Statoil, Lukoil, Itachu, ChevronTexaco, Schlumberger, menanamkan modalnya di sektor minyak. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, negara-negara yang paling banyak menanamkan modalnya secara langsung di Azerbaijan adalah AS (24,7%), Inggris (24,7%), Turki (14,2%), Rusia (7%), Norwegia (7%), Jepang (4,8%), Perancis (4,2%). Penanaman modal langsung di sektor non-migas banyak dilakukan oleh Inggris dan Turki, khususnya pada sektor industri, konstruksi, perdagangan dan jasa, serta pengangkutan dan telekomunikasi. Sejalan dengan semakin meningkatnya proyek pipa minyak dan meningkatnya penemuan serta pengembangan sumber minyak dan gas, nilai FDI di Azerbaijan untuk tahun 2008 dan 2009 diperkirakan akan lebih besar dari tahun sebelumnya.

Meskipun Azerbaijan terbilang berhasil dalam menarik investasi asing, namun investasi tersebut terpusat di sektor energi, tidak terdistribusi secara merata ke sektor lain serta tidak banyak memberikan dampak terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Pembangunan ekonomi Azerbaijan di masa mendatang akan sangat ditentukan oleh perkembangan harga minyak dunia, pengembangan pipa-pipa minyak di kawasan, kemampuan pemerintah dalam mengurangi ketergantungannya terhadap sektor energi dan dalam memberdayakan sektor non-energi, untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pemerataan penghasilan bagi seluruh penduduk.

Diperkirakan dalam satu dekade ke depan Azerbaijan dapat tumbuh menjadi salah satu negara termakmur di kawasan Laut Kaspia. Potensi ekonomi Azerbaijan tersebut, selama ini sudah dimanfaatkan oleh beberapa negara, termasuk Malaysia, dalam bentuk kerjasama di bidang eksplorasi migas di negara tersebut. Dewasa ini, tercatat sekitar 15 orang warga negara Indonesia yang bekerja di beberapa perusahaan migas asing yang beroperasi di Azerbaijan.

Proyek pembangunan pipa minyak BTC (Baku-Tbilisi-Ceyhan), yang akan mengangkut minyak mentah dari Laut Kaspia di Azerbaijan ke Laut Mediteranea di Turki dan membutuhkan investasi senilai US\$ 2,9 milyar, telah selesai dibangun. Demikian pula proyek pembangunan pipa Shah Deniz untuk menyalurkan gas alam Azerbaijan ke Erzurum, Turki dengan investasi lebih dari US\$ 2,5 milyar. Masih terdapat proyek pembangunan pipa minyak yang masih berlangsung hingga sekarang.

Sektor konstruksi tercatat mengalami *booming* sejak tahun 2006 dengan pertumbuhan sekitar 240% per tahun dan diperkirakan akan terus berkembang. Demikian pula permintaan terhadap berbagai peralatan dan permesinan di sektor minyak dan gas untuk eksplorasi dan produksi serta transportasi akan terus meningkat.

## **V. KEANGGOTAAN PADA ORGANISASI INTERNASIONAL**

ADB, BSEC, CE, CIS, EAPC, EBRD, ECO, FAO, GCTU, GUAM, IAEA, IBRD, ICAO, ICRM, IDA, IDB, IFAD, IFC, IFRCS, ILO, IMF, IMO, Interpol, IOC, IOM, IPU, ISO, ITSO, ITU, ITUC, MIGA, NAM (observer), OAS (observer), OIC, OPCW, OSCE, PFP, SECI (observer), UN, UNCTAD, UNESCO, UNIDO, UNWTO, UPU, WCO, WFTU, WHO, WIPO, WMO, WTO (observer)

## **VI. SENKETA WILAYAH**

### **a. Nagorno-Karabagh**

Armenia mendukung gerakan pemisahan diri Nagorno Karabakh dari Azerbaijan dan sejak tahun 1991 telah menduduki wilayah itu dan mengakibatkan Azerbaijan kehilangan 16% dari wilayah negaranya. Sekitar 800 ribu pengungsi Azerbaijan diusir dari propinsi tersebut dan sekitar 230 ribu penduduk Armenia dipaksa meninggalkan Azerbaijan menuju Armenia.

Sampai sejauh ini, Azerbaijan menggunakan jalur penghubung melalui Armenia untuk mencapai Propinsi Naxcivan. OSCE (Organization for Security and Cooperation in Europe) masih terus menjadi mediator bagi penyelesaian sengketa itu.

### **b. Wilayah Laut Kaspia**

Menyangkut Laut Kaspia, Azerbaijan, Kazakhstan, dan Russia telah meratifikasi Perjanjian Delimitasi Dasar Laut Kaspia (Caspian seabed delimitation treaties) berdasarkan prinsip panjang garis pantai laut (equidistance proporsion). Sedangkan Iran masih tetap menuntut seperlima dari wilayah laut Kaspia berdasarkan Perjanjian Iran dengan Uni Soviet tahun 1921. Pada saat yang sama Azerbaijan juga tengah mengupayakan negosiasi dengan Turkmenistan menyangkut pembagian dasar laut Kaspia dan sumber minyak di bagian tengah laut itu.

### **c. Perbatasan dengan Georgia**

Azerbaijan juga masih dalam proses penyelesaian perbatasan dengan Georgia pada titik-titik tertentu.

## **VII. HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA - AZERBAIJAN**

### **a. Politik**

Menyusul bubarnya Uni Soviet, Indonesia mengakui kedaulatan Republik Azerbaijan pada tanggal 28 Desember 1991 bersama-sama dengan pengakuan terhadap 10 negara-negara anggota Persemakmuran Negara-Negara Merdeka (CIS) lainnya.

Sejak tahun 2004 sampai sekarang, Republik Azerbaijan menjadi wilayah rangkapan KBRI Tehran. Duta Besar RI, Iwan Wiranataatmadja telah

menyerahkan Surat-Surat Kepercayaan (*Letters of Credence*) tentang pengangkatannya sebagai Duta Besar RI dari Presiden RI kepada Presiden Republik Azerbaijan, Ilham Aliyev pada tanggal 30 April 2008.

Hubungan bilateral Indonesia - Azerbaijan secara umum berjalan baik. Kedua negara membuka hubungan diplomatik pada tanggal 24 September 1992, melalui penandatanganan Komunike Bersama di Moskow. Sejak saat itu, Republik Azerbaijan menjadi wilayah rangkapan KBRI Ankara, Turki. Namun sejak tahun 2004 Azerbaijan dialihkan menjadi wilayah rangkapan KBRI Tehran dan mulai berlaku efektif pada bulan Februari 2006. Duta Besar RI Soelarso Haknyosubroto menyerahkan surat-surat kepercayaannya kepada Presiden Heydar Aliyev di Baku sebagai Duta Besar pertama pada tanggal 26 Juni 1995.

Deplu RI dan Kemlu Azerbaijan telah menandatangani *Memorandum of Understanding between the Department of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia and the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Azerbaijan on Cooperation and Consultation*.

Selanjutnya, pada saat kunjungan Menteri Luar Negeri RI ke Baku tanggal 11 – 12 Mei 2008 Menlu RI dan Menlu Republik Azerbaijan telah menandatangani dua persetujuan bilateral sebagai berikut:

- a. *Agreement Between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Azerbaijan on Visa Exemption for Diplomatic and Service Passports;*
- b. *Agreement Between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Azerbaijan on Economic and Technical Cooperation.*

Azerbaijan memberikan dukungan penuh kepada Indonesia dalam masalah integritas wilayah RI dan masalah gerakan separatis. Beberapa dukungan yang telah diberikan oleh pemerintah Azerbaijan terhadap Indonesia di berbagai forum internasional.

## **b. Ekonomi**

Volume perdagangan Indonesia – Azerbaijan tahun 2007 tercatat sebesar US\$101 juta. Impor Indonesia dari Azerbaijan sebesar US\$98 juta sedangkan ekspor Indonesia ke Azerbaijan senilai US\$3 juta. Sebagian besar impor Indonesia adalah produk minyak dan gas. (*Sumber: Departemen Perdagangan RI*). Di pasar Azerbaijan terdapat beberapa produk Indonesia, terutama produk makanan dalam kemasan, seperti mentega yang dipasok dari negara ketiga, termasuk Uni Emirat Arab (UAE) dan Turki. Jumlah pelaku bisnis Azerbaijan belum begitu banyak yang berhubungan dengan Indonesia.

Azerbaijan sangat membutuhkan berbagai produk untuk pembangunan/konstruksi terutama untuk konstruksi industri migas dan telekomunikasi serta perumahan seperti produk kayu (lantai kayu/parquet), pintu dari kayu, cat dan produk keramik. Azerbaijan juga membutuhkan berbagai produk kebutuhan masyarakat, termasuk produk makanan, peralatan rumah tangga, produk kesehatan serta barang-barang kerajinan.

Negara-negara yang sudah mempunyai hubungan dagang tradisional dengan Azerbaijan adalah Turki dan Rusia mengingat kedekatan geografis, disamping Amerika Serikat dan Uni Eropa yang mulai masuk sejak kemerdekaan negara tersebut. Para pengusaha asing yang beroperasi di Azerbaijan, sebagian besar telah mempunyai jaringan distribusi dengan menunjuk agen atau membuat usaha patungan dengan pengusaha setempat.

Komoditi Indonesia yang potensial untuk memasuki pasar Azerbaijan adalah makanan dalam kemasan, alat-alat rumah tangga, tekstil dan produk tekstil, alat-alat olah raga, barang kerajinan.

### **c. Sosial Budaya**

Indonesia dan Azerbaijan belum banyak melakukan kerjasama di bidang sosial budaya. Menurut pengamatan beberapa media setempat yang memberitakan mengenai Indonesia masih sangat sedikit dan pada umumnya berita tersebut dikutip langsung dari kantor berita asing seperti Reuters, AP, AFP secara apa adanya, tanpa disertai komentar atau opini khusus.

Di Baku, Azerbaijan terdapat seorang Professor bernama Habib Zarbaliyev yang menguasai dan mengajar bahasa Indonesia di *Azerbaijan Economic State University* di Baku dan telah menulis beberapa buku mengenai Indonesia.

Sebagai sesama anggota Organisasi Konferensi Islam, Indonesia dan Azerbaijan memiliki potensi kerjasama bidang sosial budaya sangat besar. Untuk tahun akademik 2007 – 2008, Indonesia telah memberikan beasiswa (Dharmasiswa) kepada pelajar Azerbaijan untuk belajar di salah satu Universitas di Indonesia.

Sikap masyarakat Azerbaijan terhadap Indonesia adalah baik. Pada umumnya mereka menyambut baik terhadap Indonesia sebagai sesama Negara yang sebagian besar penduduknya beragama Islam.

Di Baku, hotel-hotel berstandar internasional telah bermunculan sejak sekitar tujuh tahun terakhir, dan fasilitas telekomunikasi modern juga telah menjadi hal yang biasa bagi warga Azerbaijan. Secara umum, ibukota Baku merupakan daerah yang aman dikunjungi, namun sarana transportasi perkotaannya dapat dikatakan belum modern, sehingga dalam bepergian kiranya perlu menyewa kendaraan untuk memudahkan perjalanan.

#### **d. Konsuler**

Kedua negara telah memiliki nota kesepahaman di bidang pembebasan visa bagi pemegang paspor diplomatik dan dinas yang ditandatangani pada saat kunjungan Menlu RI ke Baku tanggal 11- 12 Mei 2008.

Sementara, warga negara Indonesia yang ingin berkunjung ke Azerbaijan dapat memperoleh visa di Kedubes Azerbaijan di Jakarta. Sebaliknya, warga negara Azerbaijan yang ingin berkunjung ke Indonesia masih harus mengajukan visa di KBRI Tehran yang memakan biaya dan tenaga karena harus ditempuh dengan 1,5 jam penerbangan dan pemohon visa harus pula mendapatkan visa Republik Islam Iran. Untuk itu, di masa mendatang kiranya kerjasama pembebasan visa bagi para pemegang paspor diplomatik dan dinas tersebut perlu diperluas dengan pemberlakuan visa saat kedatangan (visa on arrival) bagi warga negara kedua negara.

Saat ini jumlah masyarakat Indonesia yang berada di Baku, Azerbaijan berjumlah sekitar 15 orang. Sebagian besar mereka bekerja pada perusahaan pengeboran minyak, atau menjadi istri orang asing yang sedang bekerja di sektor perminyakan di Azerbaijan.

Tehran, 10 Agustus 2008

## KABINET PRESIDEN ILHAM ALIYEV

|  |                                 |
|--|---------------------------------|
| Presiden                                 | <b>Aliyev, Ilham</b>            |
| Ketua Dewan Nasional/ Parlemen           | Ogtay S. Asadov                 |
| Perdana Menteri                          | <b>Rasizade, Artur</b>          |
| Wakil I Perdana Menteri                  | <b>Abbasov, Abbas</b>           |
| Wakil Perdana Menteri                    | <b>Efendiyev, Elchin</b>        |
| Wakil Perdana Menteri                    | <b>Eyyubov, Yaqub</b>           |
| Wakil Perdana Menteri                    | <b>Hasanov, Ali</b>             |
| Wakil Perdana Menteri                    | <b>Sharifov, Abid</b>           |
| Menteri Pertanian dan Pangan             | <b>Abbasov, Ismat</b>           |
| Menteri Komunikasi dan Informasi         | <b>Abbasov, Ali</b>             |
| Menteri Kebudayaan                       | <b>Bulbuloglu, Polad</b>        |
| Menteri Pertahanan                       | <b>Abiyev, Safar, Col. Gen.</b> |
| Menteri Lingkungan dan Sumber Daya Alam  | <b>Bagirov, Huseyngulu</b>      |
| Menteri Pembangunan Ekonomi              | <b>Aliyev, Farhad</b>           |
| Menteri Pendidikan                       | <b>Mardanov, Misir</b>          |
| Menteri Situasi Darurat                  |                                 |
| Menteri Keuangan                         | <b>Alakbarov, Avaz</b>          |
| Menteri Luar Negeri                      | <b>Mammadyarov, Elmar</b>       |
| Menteri Kesehatan                        | <b>Insanov, Ali</b>             |
| Menteri Industri dan Energi              | <b>Karimov, Macid</b>           |
| Menteri Dalam Negeri                     | <b>Usubov, Ramil</b>            |
| Menteri Kehakiman                        | <b>Mamedov, Fikret</b>          |
| Menteri Tenaga Kerja dan Jaminan Sosial  | <b>Nagiyev, Ali</b>             |
| Menteri Keamanan Nasional                | <b>Mahmudov, Eldar</b>          |
| Menteri Olah Raga, Pariwisata dan Pemuda | <b>Harayev, Abulfaz</b>         |
| Menteri Pajak                            | <b>Mamedov, Fazil</b>           |
| Menteri Perhubungan                      | <b>Mammadov, Ziya</b>           |
| Presiden State Oil Company               | <b>Aliyev, Natiq</b>            |
| Ketua Bank Nasional                      | <b>Rustamov, Elman</b>          |
| Duta Besar Azerbaijan untuk AS           | <b>Pashayev, Hafiz</b>          |
| Watap Azerbaijan untuk PBB               | <b>Aliyev, Yashar</b>           |

# PETA AZERBAIJAN



Scale: 1 : 2 000 000